	Universitas Negeri Surabaya S3 Pendidikan Dasar	Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Filsafat ilmu Pendidikan Dasar	8602202001		2		25 Agustus 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
		Prof. Dr. Rusijono, M.Pd	SURYANTI

Deskripsi Singkat MK

Mata kuliah ini memperdalam pemahaman tentang pendekatan umum filsafat pendidikan, filsafat pendidikan dasar, dan konseptualisasi serta isu-isu yang lebih mendalam dan luas yang melibatkan ilmu, teknologi, dan masyarakat. Selain itu, mata kuliah ini dirancang untuk mengevaluasi dengan mendalam tentang ontologi, epistemologi, aksiologi, dan metodologi pendidikan, karakteristik dan hakikat pendidikan dasar sebagai wahana untuk memperluas visi calon doktor sehingga dapat menjadi pemicu kemampuan berfikir reflektif dan berfikir kritis dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu pendidikan serta keterkaitannya dengan teknologi dan masyarakat. Pembelajaran dilaksanakan berbasis kasus yang relevan dengan pembahasan. Penilaian dengan penilaian partisipatif, penugasan, dan tes.

Capaian Pembelajaran (CP)

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK

CPL	Menguasai filosofi dan metodologi pembelajaran pendidikan dasar untuk menghasilkan inovasi pembelajaran.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK-1	Mengembangkan pengetahuan untuk menjawab tiga pertanyaan keilmuan (ontologi, epistemologi, aksiologi, dan metodologi) atas Pendidikan Dasar sehingga memperoleh pemahaman yang komprehensif.
CPMK-2	Mengembangkan nalar yang benar dan komprehensif serta memanfaatkan logika ontologi mengenai ilmu pendidikan dasar dalam memperoleh pemahaman keilmuan (epistemologi) untuk kebijaksanaan atau kemaslahatan umat manusia (nilai aksiologi).
CPMK-3	Mengubah paradigma berpikir yang selama ini ada untuk membantu memecahkan secara mendalam (melalui pendekatan inter atau multidisipliner) setiap permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, khususnya permasalahan terkait pendidikan dasar di Indonesia.

Matrik CPL - CPMK

CPMK	CPL
CPMK-1	✔
CPMK-2	✔
CPMK-3	✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✔		✔													
CPMK-2										✔		✔	✔	✔	✔	✔
CPMK-3		✔		✔	✔	✔	✔		✔		✔					

Pustaka

Utama :

1. Lone, J. M., & Burroughs, M. D. (2016). Philosophy in education: Questioning and dialogue in schools . Rowman & Littlefield.
2. Noddings, N. (2018). Philosophy of education . Routledge.
3. OConnor, D. J. (2016). An introduction to the philosophy of education . Routledge.
4. Smeyers, P. (Ed.). (2018). International handbook of philosophy of education . Springer.
5. Richard Pring. 2005. Phylosophy of Education. London: Continuum
6. Dearden, R. F. (2011). The philosophy of primary education: An introduction (Vol. 11). Routledge
7. Rusijono & Rusdiana, F.K. (2020). Pengantar Filsafat Pendidikan. Surabaya: Scopindo Media Pustaka
8. Popper, Karl R. (1963). Science as Falsification. The following excerpt was originally published in Conjectures and Refutations. Tersedia: https://staff.washington.edu/lynnhank/Popper-1.pdf .
9. Kuhn, T.S. (1997). The structure of scientific revolutions (3rd ed.). Chicago, IL: University of Chicago Press.
10. Ki Hadjar Dewantara (1977). Pendidikan. Persatuan Taman Siswa.
11. Ki Hadjar Dewantara (1977). Kebudayaan. Persatuan Taman Siswa.
12. R.A. Kartini. (2009). Habis Gelap Terbitlah Terang RA Kartini Terjemahan Armijn Pane. Jakarta: Balai Pustaka.

Pendukung :

1. Moser, P. K. (Ed.). (2002). The Oxford handbook of epistemology. Oxford university press.
2. Suriasumantri, J. S. 2000. Filsafat Ilmu. Sebuah Pengantar Populer. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
3. Rukiyati & Purwastuti. 2015. Mengenal Filsafat Pendidikan. UNY Press
4. Widodo, Wahono & Sudibyo, Elok & Suryanti, Suryanti & Sari, Dhita & Inzanah, I. & Setiawan, Beni. (2020). The Effectiveness of Gadget-Based Interactive Multimedia in Improving Generation Z's Scientific Literacy. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia. 9. 248-256. 10.15294/jpii.v9i2.23208.
5. Suryanti, S., Widodo, W. and Yermiandhoko, Y. 2021. Gadget-Based Interactive Multimedia on Socio-Scientific Issues to Improve Elementary Students' Science Literacy. International Journal of Interactive Mobile Technologies (iJIM). 15, 01 (Jan. 2021), pp. 56–69. DOI:https://doi.org/10.3991/ijim.v15i01.13675.
6. Sari, D.A.P, Widodo, W., Rosdiana, L., Sari, D.P, Aulia, E.V. (2023). H5P Based Learning Media to Reinforce Pre-Service Science Teachers' Critical Thinking Skills: Development and Validation. Jurnal Penelitian Pendidikan IPA, 9(12), 10689–10697. https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i12.5452.
7. Berbagai produk hukum terkait kebijakan pendidikan di Indonesia (UU Sisdiknas, UU Guru dan Dosen, PP ttg SNPT, Peraturan terkait kurikulum
8. Rusijono dkk; Model Evaluasi Kompetensi Calon Guru di Era Revolusi Industri 4.0

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring (online)*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Menganalisis ilmu pendidikan secara komprehensif (mendalam dan meluas), yang menjawab 3 pertanyaan keilmuan (ontologi, epistemologi, aksiologi).	1. 1. Mendeskripsikan penalaran 2. 2. Menganalisis logika 3. 3. Menjabarkan pengertian pengetahuan 4. 4. Menganalisis sumber pengetahuan ilmiah 5. 5. Menganalisis epistemology 6. 6. Menganalisis aksiologi	Setiap kontribusi dihargai, partisipasi pada penetuan kasus, analisis, diskusi kasuss.	Tanya jawab socrates terkait ontologi, epistemologi, aksiologi ilmu pengetahuan.			5%
2	Menganalisis dasar-dasar ilmu pengetahuan pendidikan dasar	1. Mendeskripsikan ontology pendidikan dasar 2. Menganalisis epistemology pendidikan dasar 3. Menganalisis aksionlogi Pendidikan dasar 4. Menjelaskan berbagai aliran filsafat pendidikan 5. Merumuskan pohon ilmu pendidikan dasar	Setiap kontribusi dihargai dan logika yang dibangun terhadap analisis kasus (case based): kemampuan presentasi, merespon, bertanya, menjawab, berargumentasi, memberikan ide, pendapat.	Tanya jawab socrates terkait ontologi, epistemologi, aksiologi ilmu pengetahuan pada pendidikan dasar			8%
3	Menganalisis dasar-dasar ilmu pengetahuan pendidikan dasar	1. Mendeskripsikan ontology pendidikan dasar 2. Menganalisis epistemology pendidikan dasar 3. Menganalisis aksionlogi Pendidikan dasar 4. Menjelaskan berbagai aliran filsafat pendidikan 5. Merumuskan pohon ilmu pendidikan dasar	Setiap kontribusi dihargai dan logika yang dibangun terhadap analisis kasus (case based): kemampuan presentasi, merespon, bertanya, menjawab, berargumentasi, memberikan ide, pendapat.	Tanya jawab socrates terkait hasil analisis kasus implementasi ontologi, epistemologi, aksiologi ilmu pengetahuan pada pendidikan dasar			8%
4	Menganalisis ontology pendidikan dasar	1. Menganalisis Plato pandangan tentang utopia dan republic 2. Menjelaskan struktur pendidikan dan sosial menurut Karl Marx dan Marxism 3. Menjelaskan pandangan tentang negara dan pendidikan menurut Pancasila dan UUD '45	PPT hasil analisis, kontribusi diskusi, hasil analisis	Hybrid flipped classroom berbantuan vinesa/SIDIA: mahasiswa melakukan kajian lebih dulu hasilnya diunggah di Vinesapresentasi dan diskusi secara hybrid (daring luring) atau luring secara penuh			10%

5	Membuat kajian 4 prinsip dasar (filosofis, sosiologis-antropologis, psikologis, dan pedagogis) dari pendidikan dasar.	1. Menganalisis ide tentang pendidikan person 2. Menganalisis ide tentang pendidikan: liberal (pengembangan pola pikir) atau vokasional?	PPT hasil analisis, kontribusi diskusi, hasil analisis	Hybrid flipped classroom berbantuan vinesa/SIDIA: mahasiswa melakukan kajian lebih dulu hasilnya diunggah di Vinesapresentasi dan diskusi secara hybrid (daring luring) atau luring secara penuh Educating persons (Pring), kaitkan dengan UU Sisdiknas dan lainnya The aim of education: liberal or vocational? (Pring) Kaitkan dengan UU Sisdiknas dan yang lain			5%
6	Menganalisis 8 aliran filsafat yang mempengaruhi gambaran pendidikan dasar (idealisme, naturalisme, rekonstruksionisme, eksistensialisme, perenialisme, esensialisme, realisme, dan pragmatisme).	1. Mengidentifikasi pengaruh aliran idealisme dalam pendidikan dasar 2. Mengidentifikasi pengaruh aliran naturalisme dalam pendidikan dasar 3. Mengidentifikasi pengaruh aliran rekonstruksionisme dalam pendidikan dasar 4. Mengidentifikasi pengaruh aliran eksistensialisme dalam pendidikan dasar 5. Mengidentifikasi pengaruh aliran perenialisme dalam pendidikan dasar 6. Mengidentifikasi pengaruh aliran esensialisme dalam pendidikan dasar 7. Mengidentifikasi pengaruh aliran realisme dalam pendidikan dasar 8. Mengidentifikasi pengaruh aliran pragmatisme 9. Memberikan ide tentang ilmu Pendidikan dasar	PPT hasil analisis, kontribusi diskusi, hasil analisis	Presentasi dan diskusi dengan Hybrid flipped classroom berbantuan vinesa/SIDIA: mahasiswa melakukan kajian lebih dulu hasilnya diunggah di Vinesa, dilanjutkan presentasi dan diskusi secara hybrid (daring luring), terkait berbagai filsafat yang mempengaruhi pendidikan di Indonesia dan bagaimana pohon ilmu pendidikan dasar			5%
7	Menganalisis 8 aliran filsafat yang mempengaruhi gambaran pendidikan dasar (idealisme, naturalisme, rekonstruksionisme, eksistensialisme, perenialisme, esensialisme, realisme, dan pragmatisme).	1. Mengidentifikasi pengaruh aliran idealisme dalam pendidikan dasar 2. Mengidentifikasi pengaruh aliran naturalisme dalam pendidikan dasar 3. Mengidentifikasi pengaruh aliran rekonstruksionisme dalam pendidikan dasar 4. Mengidentifikasi pengaruh aliran eksistensialisme dalam pendidikan dasar 5. Mengidentifikasi pengaruh aliran perenialisme dalam pendidikan dasar 6. Mengidentifikasi pengaruh aliran esensialisme dalam pendidikan dasar 7. Mengidentifikasi pengaruh aliran realisme dalam pendidikan dasar 8. Mengidentifikasi pengaruh aliran pragmatisme 9. Mengevaluasi ide pohon keilmuan pendidikan dasar	PPT hasil analisis, kontribusi diskusi, hasil analisis	Presentasi dan diskusi dengan Hybrid flipped classroom berbantuan vinesa/SIDIA: mahasiswa melakukan kajian lebih dulu hasilnya diunggah di Vinesa, dilanjutkan presentasi dan diskusi secara hybrid (daring luring) terkait pengaruh aliran filsafat terhadap pendidikan di Indonesia dan diskusi pohon keilmuan pendidikan dasar			5%

9	Mengevaluasi dasar filsafat pendidikan di Indonesia.	1. Mengevaluasi "metode pencarian kebenaran" dalam pendidikan dasar 2. Mengevaluasi fals dualism (quan and qual) dalam pendidikand dasar	kemampuan presentasi, merespon, bertanya, menjawab, berargumentasi, memberikan ide, pendapat.	Studi KasusPresentasiDiskusi terkait Metodel ilmiah, paradigma, verifikasi dan falsifikasi (untuk falsifikasi, gunakan pandangan Karl Popper) Bahas: Truth, knowledge and power (Pring) Bahas: The 'false dualism' of educational research (Pring)			5%
10	Mengevaluasi dasar filsafat pendidikan di Indonesia.	1. Menjelaskan Pancasila sebagai dasar filsafat pendidikan dasar di Indonesia 2. Menganalisis keberhasilan implementasi Pancasila dalam dunia pendidikan dasar di Indonesia 3. Membuat laporan hasil analisis keberhasilan implementasi Pancasila dalam dunia pendidikan dasar di Indonesia 4. Menelaah landasan yuridis dan historis pendidikan dasar di Indonesia 5. Menyusun konsep pendidikan dasar yang ideal di Indonesia sesuai dengan landasar yuridis, historis, dan nilai-nilai Pancasila	kemampuan presentasi, merespon, bertanya, menjawab, berargumentasi, memberikan ide, pendapat.	Studi Kasus Presentasi Diskusi terkait filsafat yang mendasari sistem dan praksis pendidikan di Indonesia.			7%
11	Mengevaluasi dasar filsafat pendidikan di Indonesia.	1. Membuat klaim dan argumentasi terkait metodel ilmiah 2. Membuat klaim dan argumentasi terkait paradigma 3. Membuat klaim dan argumentasi terkait verifikasi dan falsifikasi	kemampuan presentasi, merespon, bertanya, menjawab, berargumentasi, memberikan ide, pendapat.	Studi KasusPresentasiDiskusi terkait metodel ilmiah, paradigma, verifikasi dan falsifikasi			5%
12	Mengevaluasi dasar filsafat pendidikan di Indonesia.	1. Membuat argumentasi tentang kompleksitas penelitian tentang manusia 2. Membuat argmentasi tentang kompleksitas dan kebenaran tentang penelitian pendidikan	kemampuan presentasi, merespon, bertanya, menjawab, berargumentasi, memberikan ide, pendapat.	Studi Kasus Presentasi Diskusi tentang Human Research and Complexity Theory dan Complexity and Truth in Educational Research			6%
13	Membuat kajian pemikiran para tokoh pendidikan di Indonesia	memberikan ide disertai argumentasi Penerapan "pemikiran filsafat" di SD	kemampuan presentasi, merespon, bertanya, menjawab, berargumentasi, memberikan ide, pendapat.	Studi kasus, presentasi, diskusi tentang ide "pemikiran filsafat" diterapkan di Sekolah Dasar, sumber utama: Philosophy in Elementary School			5%
14	Membuat kajian pemikiran para tokoh pendidikan di Indonesia	1. Menyusun hasil chapter report tentang para tokoh bangsa yang kontribusi pemikirannya mempengaruhi pendidikan dasar di Indonesia 2. Mempresentasikan hasil chapter report dengan lugas dan tegas dalam merespon audiences.	kemampuan presentasi, merespon, bertanya, menjawab, berargumentasi, memberikan ide, pendapat.	Studi kasus, presentasi, diskusi pemikiran Ki Hajar Dewantara dan yang lain			6%

15	Menganalisis bukti keterkaitan antara pendidikan dasar, teknologi, dan masyarakat.	1. Menganalisis sinergisme antara pendidikan dasar, teknologi, dan masyarakat. 2. Menganalisis sinergisme antara pendidikan dasar, teknologi, dan masyarakat. 3. Mensintesiskan hasil analisis sinergisme & keterkaitan antara pendidikan dasar, teknologi, dan masyarakat.	kemampuan presentasi, merespon, bertanya, menjawab, berargumentasi, memberikan ide, pendapat.	Studi kasus, presentasi, diskusi			5%
16		merumuskan das solen pada salah satu aspek pendidikan dasar	Klaim , argumentasi, dukungan referensi	UAS: membuat rumusan dassolen dan dassein pada aspek tertentu pendidikan dasar yang akan menjadi ide awal penelitian distertasi mahasiswa.			15%
8							

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.